

**MUNASABAH DALAM QS. AL-JUMU'AH (STUDI
KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AL-
MISBAH)**



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun oleh:

Arief Nur Rizky Ramadhan

NIM:18105030080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arief Nur Rizky Ramadhan

NIM : 18105030080

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Munasabah Dalam QS al-Jumu'ah (Studi komparatif Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Misbah)** merupakan hasil karya tulis pribadi dan sejauh pengamatan penulis tidak berisi plagiasi serta materi yang dipublikasi oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang digunakan penulis sebagai referensi dan acuan.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 19 Agustus 2025

Yang menyatakan



Arief Nur Rizky Ramadhan

18105030080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 315856, Fax. (0274) 552230
Email: ushuluddin@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Sdr. Arief Nur Rizky Ramadhan
Lampiran: -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta,

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama	:	Arief Nur Rizky Ramadhan
NIM	:	18105030080
Judul	:	Munasabah dalam QS al-Jumu'ah (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Misbah)

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memeroleh gelar strata satu (S1) dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dengan demikian, kami berharap agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Agustus 2025
Pembimbing:

Aida Hidayah, S.Th.I, M.Hum.
NIP.198305232015032005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1618/Un.02/DU/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Munasabah Dalam QS. al-Jumuah (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Misbah)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIEF NUR RIZKY RAMADHANI
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030080
Telah diujikan pada : Jumat, 22 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

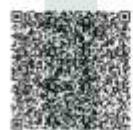
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I
Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 68ad2004ns8bc



Pengaji II

Asep Nahruil Musaddad, S.Th.I., M.A.
SIGNED



Pengaji III

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 68ad187132455



Yogyakarta, 22 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam



Prof. Dr. H. Robby Habibi Abgor, S.Ag., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 68ad238e617e

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

JADILAH DIRI SENDIRI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

UNTUK SEMUA YANG MENULIS CERITA DALAM PERJALANAN INI,
KELUARGA, TEMAN SEPERJUANGAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Ž	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... , ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين عَدَّة	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i> <i>`iddah</i>
--------------------------------	---------	--------------------------------------

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan h

هبة جزية	Ditulis	<i>Hibbah Jizyah</i>
---------------------------	---------	----------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah
ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fitri</i>
-------------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

ا	Fathah	Ditulis	a
ي	Kasrah	Ditulis	i
و	Dammah	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif جاھلیة	Ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يَسْعَى		a <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كَرِيمٌ		i <i>karīm</i>
dammah + wawu mati فُرُوضٌ		u <i>furūq</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بَيْنَمَا	Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قَوْلٌ		au qaul

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الْأَنْتَمُ أَعْدَتْ لَنْ شَكْرَتْمُ	Ditulis ditulis ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'idat</i> <i>la'in syakartum</i>
--------------------------------------------	----------------------------	-----------------------------------------------------------

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūḍ ahl</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa berupa skripsi yang berjudul “*MUNASABAH DALAM QS. AL-JUMU’AH (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah)*”. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membuka jalan kebenaran kepada seluruh umat manusia, dan kasih sayangnya tidak pernah berhenti tanpa pamrih kepada seluruh umatnya.

Penulisan dan penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari orang-orang di sekitar peneliti. Bantuan tersebut berupa dukungan, motivasi, arahan, nasehat dan bimbingan. Maka peneliti selayaknya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag, M.A. M.Phil., Ph.D., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Subkhani Kusuma Dewi, M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia

meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan proses penulisan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikannya

5. Muhammad Hidayat Noor, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat akademik, dorongan semangat dan mengajar sepanjang perkuliahan.
6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tanpa terkecuali yang telah sabar dan ikhlas memberikan pelajaran selama perkuliahan, semoga ilmu selama berkuliah bermanfaat bagi peneliti dan masyarakat.
7. Bapak dan Ibu segenap keluarga Civitas Akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua, Bapak Hardiyanto dan Ibu Wastiyah yang tidak pernah putus-putus mendoakan dan mendukung peneliti.
9. Kepada seluruh teman-teman prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018.
10. Kepada nama-nama yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga memiliki jasa yang sangat berharga bagi peneliti.

Peneliti menyadari bahwa sangat banyak kekurangan dalam skripsi ini, baik secara pengolahan data maupun teknik penulisannya. Maka peneliti sangat terbuka akan kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca agar peneliti mampu mengembangkan karya-karya ilmiah di kemudian hari. Peneliti juga akan mengucapkan terima kasih atas kritik dan saran yang diberikan.

Peneliti

Arief Nur Rizky Ramadhani

ABSTRAK

Kajian ilmu munasabah datang dengan memiliki peran yang sangat penting dalam memahami Al-Qur'an secara menyeluruh sebagai satu kesatuan yang utuh, penelitian ini bertujuan untuk memaknai bagaimana konsep munasabah dalam *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah*, juga bagaimana persamaan dan perbedaan antara konsep Munasabah *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah* dalam QS. al-Jumu'ah.

Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kepustakaan sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Sumber data primernya adalah *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka dan *Tafsir Al-Misbah* karya Muhammad Quraish Shihab. Sedangkan sumber data sekunder adalah buku-buku, kitab tafsir, jurnal lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa *Tafsir Al-Azhar* dan *al-Misbah* sama-sama menerapkan pendekatan munasabah dengan menekankan keterkaitan makna antar ayat dan surat secara tematik, logis, dan kontekstual. Keduanya menampilkan Al-Qur'an sebagai kitab yang terstruktur dan saling terhubung, bukan kumpulan ayat yang berdiri sendiri. Penafsiran dilakukan dengan mempertimbangkan urutan dan konteks turunnya ayat, sehingga pesan wahyu dapat dipahami secara runut dan menyeluruh. Melalui pendekatan ini, makna ayat dihubungkan dengan realitas sosial dan budaya, menjadikan tafsir lebih relevan, aplikatif, dan responsif terhadap zaman. Selain itu, memahami Al-Qur'an secara sistematis, dengan menjadikan setiap ayat sebagai bagian dari satu kesatuan makna. Bahkan, perhatian pada awal surah, seperti dalam Surah as-Saff, memperlihatkan keseriusan keduanya dalam membangun pemahaman yang utuh sejak awal hingga akhir penafsiran.

Sedangkan Perbedaan Buya Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar* lebih menekankan hubungan ayat Al-Qur'an dengan realitas sosial budaya umat Islam, dengan fokus pada pesan moral, spiritual, dan aplikasi kehidupan sehari-hari. Penafsiran ini bersifat umum, inspiratif, dan kontekstual, menggali makna yang relevan dengan tantangan zaman dan membangun nilai keislaman dalam masyarakat. Sebaliknya, Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah* menitikberatkan analisis struktural dan linguistik Al-Qur'an, memperhatikan susunan ayat dan kesinambungan pesan dalam surat secara sistematis. Dalam pembagian ayat, Buya Hamka membagi surat menjadi tiga bagian dengan fokus berbeda, sedangkan Quraish Shihab membaginya menjadi dua bagian utama yang saling melengkapi. Pada aspek keterkaitan antar surat, Buya Hamka lebih menyoroti pembuka surat sebelumnya, sementara Quraish Shihab memperhatikan hubungan antara awal dan akhir surat untuk memperjelas kesinambungan pesan.

Kata Kunci: Munasabah, al-Jumu'ah, *Tafsir Al-Azhar*, *Tafsir Al-Misbah*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Telaah Pustaka	9
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II MUNASABAH	18
A. Definisi dan Sejarah Munasabah	18
B. Sejarah munculnya ilmu Munasabah	23
C. Pandangan Ulama mengenai Munasabah	25
D. Macam-macam Munasabah	33
E. Kedudukan (Fungsi) Munasabah dalam penafsiran.....	47
BAB III BIOGRAFI BUYA HAMKA DAN M.QURAISH SHIHAB	50
A. Biografi Buya Hamka	50
B. Karya-Karya Buya Hamka.....	57
C. Metode dan Corak <i>Tafsir Al-Azhar</i>	58
D. Sistematika Penulisan <i>Tafsir Al-Azhar</i>	59
E. Biografi Muhammad Quraish Shihab	62
F. Karya-karya Muhammad Quraish Shihab	69
G. Metode dan Corak <i>Tafsir Al-Misbah</i>	70

H.	Sistematika Penulisan <i>Tafsir Al-Misbah</i>	73
BAB IV MUNASABAH SURAT AL-JUMU'AH TAFSIR AL-AZHAR DAN TAFSIR AL-MISBAH.....		85
A.	Surat al-Jumu'ah	85
B.	Munasabah dalam Surah al-Jumu'ah.....	89
C.	Analisis Komparatif Munasabah Buya Hamka dan Muhammad Quraish Shihab	130
BAB V PENUTUP.....		140
A.	Kesimpulan	140
B.	Saran-saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA		xiv
CURRICULUM VITAE		xvii



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian yang menyangkut Al-Qur'an dan Hadis telah berlangsung sepanjang sejarah dan waktu yang cukup lama. Hal ini berdasarkan dari turunnya wahyu hingga sampai sekarang Al-Qur'an tetap menjadi studi yang penting dalam pengembangan pengetahuan bagi umat manusia. Al-Qur'an yang merupakan wahyu tuhan didalamnya terkandung nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat universal. Wahyu ini diturunkan untuk menjadi panduan, tidak hanya untuk umat yang hidup di masa penurunannya, tetapi untuk seluruh manusia hingga akhir zaman.¹

Al-Qur'an dianggap sebagai mukjizat Nabi Muhammaad SAW, yang berfungsi untuk mengukuhkan kerasulannya. Kemukjizatannya tidak hanya terletak pada makna-makna objektif yang terkandung didalamnya saja, tetapi juga pada lafadz dan redaksinya yang merupakan langsung dari tuhan Allah SWT. Oleh karena itu, tidak mungkin di dalamnya terdapat kejanggalan atau ketidaksesuian dalam redaksinya.²

Dengan kebahasan sastra tertinggi, Allah SWT juga setiap makhluk

¹ Ahmad Said Hasani, *Diskursus Munasabah Al-Quran dalam Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Amzah 2015) hlm. 1.

² Muhammin dkk, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, (Jakarta: Prenada Media 2005) hlm. 87

untuk menciptakan ayat yang setara dengan Al-Qur'an. Hal ini menunjukan bahwa mukjizat dan keunggulan Al-Qur'an dibandingkan karya sastra lainnya. Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Isra ayat 88:

قُلْ لِّئِنْ اجْتَمَعَتِ الْأَنْسُ وَالْجِنُ عَلَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ
بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَاهِرًا

Artinya:

"Katakanlah "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat serupa Al-Qur'an ini, niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu sebagian yang lain."

Ketika Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT, Rasulullah SAW berperan sebagai penafsir yang memberikan penjelasan kepada para sahabat mengenai makna dan isi kandungan Al-Qur'an , terutama terhadap ayat-ayat yang sulit dipahami atau memiliki makna yang kurang jelas. Peran ini beliau jalankan hingga akhir hayatnya. Namun demikian, tidak semua penjelasan beliau dapat diketahui secara menyeluruh, baik karena tidak semua riwayat sampai kepada kita maupun karena bagian dari al-Qur'an yang memang tidak dijelaskan secara eksplisit oleh Rasulullah SAW.³

Pada dasarnya, pengetahuan yang rasional mengenai Al-Qur'an sangat penting dalam menafsirkannya. Pengetahuan ini sangat penting karena membantu para mufassir untuk memahami dan menggali makna-

³ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996) hlm. 71

makna yang terdapat dalam Al-Qur'an . Dalam memahami Al-Qur'an dengan pendekatan yang masuk akal berarti menarik makna ayat yang sesuai dengan konteksnya. Namun, meskipun aspek rasional sangat diperlukan, terkadang ada pemahaman yang bisa keluar konteks ayat, bahkan bisa saja di salahartikan.⁴

Dalam memahami isi Al-Qur'an diperlukan disiplin ilmu yang mencakup berbagai hal dalam mengkajinya, salah satu disiplin ilmu yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah Ulumul Quran. Ulumul Quran sendiri bisa disebut dengan salah satu bidang pengetahuan yang bisa membantu seseorang untuk memahami secara menyeluruh dalam berbagai hukum dan peraturan yang terdapat di Al-Qur'an. Ilmu yang mempelajari Al-Qur'an dari berbagai aspek ini masih banyak dikaji oleh para ulama, sehingga munculnya berbagai cabang-cabang ilmu ini terus berkembang dari waktu ke waktu. Salah satu cabang dari Ulumul Quran ini adalah ilmu munasabah atau ilmu Tanasub.⁵

Ilmu munasabah datang dengan memiliki peran yang sangat penting dalam memahami Al-Qur'an secara menyeluruh sebagai satu kesatuan yang utuh. Hal ini tercermin dalam metode tafsir Ibn Kathir yang menyatakan bahwa Al-Qur'an menjelaskan satu sama lain, yaitu posisi dalam setiap ayat saling menghubungkan dan menjelaskan ayat yang lainnya. Dengan demikian mengharuskan pemahaman Al-Qur'an

⁴ M. Yusuf Kadar, *Studi Al-Quran*, edisi kedua, (Jakarta: Amzah 2012) hlm. 105

⁵ Jabir Muh, "Korelasi (Munasabah) Ayat dan Surah dalam Al-quran", Jurnal Studi Keislaman, Vol. 3 No. 4, Desember 2006. hlm. 366

dilakukan secara komprehensif. Tanpa pemahaman yang utuh, penafsiran ini bisa terjebak dalam pendekatan yang terpisah-pisah.

Al-Zarkashi menjelaskan bahwa Al-Qur'an bukanlah kalam yang diturunkan secara kebetulan, tanpa adanya tujuan maupun perencanaan. Setiap pemilihan dan susunan lafaz yang terdapat didalam Al-Qur'an, kontruksi ayat dan surat, serta peralihan tema yang terkandung dalam Al-Qur'an, memiliki kekuatan konsep yang menunjukan bahwa Al-Qur'an merupakan kalam yang utuh dan padu. Dengan tujuan dan makna yang terstruktur dengan sangat baik.

Pemahaman mengenai Munasabah dalam Al-Qur'an didasarkan pada keyakinan bahwa susunan ayat, urutan kalimat, serta penempatan surat-surat dalam Al-Qur'an merupakan ketetapan yang bersifat tauqifi, yaitu berdasarkan petunjuk langsung dari Allah SWT, bukan hasil ijtihad manusia. Oleh karena itu, setiap penempatan ayat dan surat memiliki makna serta hikmah yang tersembunyi di balik urutan tersebut. Prinsip ini menjadi dasar dalam pencarian dan pengungkapan keterkaitan antar bagian dalam Al-Qur'an . Sebaliknya, pandangan yang menyatakan bahwa susunan Al-Qur'an merupakan hasil ijtihad para sahabat atau manusia, secara tidak langsung menafikan keberadaan pola munasabah, karena susunan tersebut dianggap tidak mengandung petunjuk ilahi yang disengaja. Dengan demikian, menerima konsep munasabah menuntut keyakinan terhadap ke-taufiqian struktur Al-Qur'an sebagai bentuk kesempurnaan dan keteraturan wahyu.

Studi mengenai munasabah ini telah menarik bagi banyak ahli tafsir Al-Qur'an. Yang terbukti dengan banyaknya karya dihasilkan oleh para ulama tafsir Al-Qur'an dalam menggunakan munasabah sebagai alat dan objek penelitian dalam menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an. Beberapa diantaranya Fakhruddin al-Razi dalam karyanya *Mafatihul Ghaib*, As-Suyuti dalam *Asrar tartib Al-Qur'an*, Burhanudin Al-Biqai dalam karyanya *Nazm Al-Durar fi Tanasub al-Ayat al-Suwar*, Al-Ashimi dalam *al-Burhan fi Tartib Suwar Al-Qur'an*, M. Ali Shabuni dalam karya *Safwah al-Tafsir*, M. Rasyid Ridha dalam *Al-Manar* dan Quraish Shihab dalam karyanya *Tafsir Al-Misbah*.

Salah satu ulama klasik yang penting dalam pengembangan ilmu munasabah adalah Burhanuddin Al-Biqai dalam karyanya yang berjudul *Nazm al-Durar fi Tanasub al-Ayat al-Suwar*. Beliau dikenal sebagai sosok yang sangat kompeten dalam hal ilmu Munasabah. Karya Al-Biqai adalah satu-satunya tafsir yang secara konsisten menyajikan dan memperhitungkan munasabah sebagai elemen penting yang tidak dapat diabaikan dalam memahami Al-Qur'an. Dalam kitabnya, Al-Biqai tidak hanya mencatat keserasian dalam antar ayat atau surat, melainkan juga membahas aspek-aspek penting lain terkait dengan munasabah, yang

tidak ditemukan dalam tafsir lain. Bahkan jika tafsir lain membahas hal tersebut, mereka melakukannya secara terbatas.⁶

Imam Al-Biqai dalam menilai pentingnya ilmu munasabah mengidentifikasi setidaknya terdapat tujuh jenis munasabah dalam Al-Qur'an yang dirumuskan, yaitu 1) Keserasian antara kata-kata dalam satu ayat. 2) Keserasian antara isi satu ayat dengan bagian penutupnya. 3) Keserasian antara ayat dengan ayat sebelumnya. 4) Keserasian antara awal pembahasan suatu surat dengan bagian akhirnya. 5) Keserasian antara akhir pembahasan suatu surat dengan pembahasan awal surat berikutnya. 6) Keserasian antara tema utama setiap surat dengan nama surat tersebut. 7) Keserasian antara surat dengan surat yang sebelumnya.⁷

Buya Hamka dan Muhammad Quraish Shihab merupakan penafsir yang berasal dari Indonesia dengan membuat kitab menggunakan metode tahlili. Kitab tafsir Buya Hamka adalah *Tafsir Al-Azhar* dan kitab Quraish Shihab adalah *Tafsir Al-Misbah*, yang sama-sama menggunakan corak penafsiran budaya-kemasyarakatan (*adabii al-ijtimai*). Tafsir ini menggabungkan antara metode bil matsur dan metode al-rayi, tetapi juga menyajikan berdasarkan penafsiran secara ilmiah

⁶ Zainal Abidin Ahmad, "Munasabah between Chapters on Al-quran in Al-Biqai perspective" Jurnal at-Tibyan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 5 No. 2, Desember 2020 hlm. 347

⁷ Abu Bakar dan Ahmad Munir, "Kontekstualisasi Munasabah dalam Tafsir Mushafi dan Tafsir Nuzuli (Analisis Komparatif antara Tafsir Tartib Mushafi dan Tafsir Tartib Nuzuli)." Jurnal Dialogia: Jurnal Studi Islam dan Sosial, Vol. 14 No. 2, (2016). hlm. 215-235

terutama ayat-ayat yang terkait dengan masalah kauniyah (alam semesta).

Tafsir Al-Azhar dan *Tafsir Al-Misbah* memiliki pendekatan yang berbeda namun saling mendukung, sehingga jika digunakan bersama, keduanya memberikan gambaran yang lebih utuh dan menyeluruh tentang munasabah (keterkaitan ayat atau surah). *Tafsir Al-Azhar* menekankan sisi historis, kontekstual, dan budaya lokal, sementara *Tafsir Al-Misbah* mengedepankan pendekatan sistematis, linguistik, dan analisis makna. Dengan penjelasan diatas, pemahaman mengenai munasabah tidak hanya hubungan textual dan tematik antar ayat, tetapi juga relevansinya dalam kehidupan nyata dan konteks kekinian.

Surat al-Jumuah terdiri dari 11 ayat diturunkan di madinah dan terletak setelah Surat as-Saff. Tema utama surat al-Jumuah menjelaskan mengenai Sholat Jumat yang menjadi kewajiban bagi kaum muslimin agar meninggalkan kegiatan mereka dan melaksanakan sholat, yang merupakan ibadah mingguan kolektif umat islam. Pada surat ini, tidak hanya memerintahkan pelaksanaan shalat tersebut, tetapi juga menekankan pentingnya meninggalkan segala aktivitas duniawi, seperti jual beli, ketika panggikan shalat dikumandangkan. Selain itu, surat ini menampilkan kritik tajam terhadap kaum yahudi yang telah diberi Kitab Taurat namun tidak mengamalkannya, melalui perumpamaan yang menggambarkan mereka seperti keledai yang membawa kitab.

Keunikannya terletak pada penegasan fungsi utama Nabi Muhammad SAW sebagai pembaca wahyu, penyuci jiwa, dan pengajar hikmah. Struktur tematis surat ini jelas, dimulai dengan penjelasan tentang misi kenabian dan diakhiri dengan ajakan konkret untuk mendahulukan ibadah di atas urusan dunia. Semua unsur ini menjadikan Surat al-Jumu'ah sebagai surat yang sangat kaya akan pelajaran, baik dari sisi hukum, akhlak, maupun pendidikan spiritual.

Dalam penelitian ini memfokuskan pada Munasabah surat al-Jumuah dalam *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah*. Mengenai aspek-aspek hubungan yang terdapat surat al-Jumuah. Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi pemikiran untuk pengembangan ilmu munasabah di lingkungan akademik dan juga menambah pengetahuan mengenai munasabah bagi umat manusia.

B. Rumusan Masalah

Agar mempermudah dalam memahami penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan terhadap pembahasan. Dalam membatasi pembahasan diatas, peneliti menyusun beberapa permasalahan agar lebih fokus dalam pembahasan diantaranya:

1. Bagaimana konsep Munasabah dalam *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah*?

2. Bagaimana persamaan dan perbedaan antara konsep Munasabah *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah* dalam QS. al-Jumuah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sedangkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui konsep Munasabah dalam *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah*
 - b. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara konsep Munasabah *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah* dalam QS. al-Jumuah?
2. Kegunaan penelitian
 - a. Menjadikan sumbangsih ilmu dan pengembangan terhadap ilmu-ilmu Al-Qur'an dalam hal Munasabah
 - b. Menambah wawasan dan informasi terhadap konsep Munasabah menurut Buya Hamka dan Quraish Shihab
 - c. Menambah wawasan dan informasi terhadap persamaan dan perbedaan konsep Munasabah *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah* dalam QS. al-Jumuah

D. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka merupakan proses untuk mendapatkan teori yang relevan untuk masalah yang akan diteliti. Penelitian ini tidak dapat dilakukan karena tidak lepas dari penelitian sebelumnya yang menjelaskan mengenai munasabah. Dalam mencari beberapa kumpulan penelitian yang terkait, peneliti menemukan beberapa literatur terkait yaitu:

Buku yang berjudul “Studi Al-Qur’ān” pada tahun 2012. Buku ini ditulis oleh DR. Kadar M Yusuf. Buku ini membahas mengenai Ulumul Quran mencakup pengertian, ruang lingkup, dan Urgensi. Selain itu, buku ini juga membahas mengenai memahami Al-Qur’ān yang didalamnya mencakup Ilmu Munasabah.⁸

Buku yang berjudul “Diskursus Munasabah Al-Qur’ān: Mengungkap Tradisi Tafsir Nusantara: Tinjauan Kritis Terhadap Konsep dan Penerapan Munasabah dalam *Tafsir Al-Misbah*” pada tahun 2014. Buku ini ditulis oleh Hassani Ahmad Said. Buku ini membahas mengenai Munasabah atau keterkaitan ayat Al-Qur’ān dalam *Tafsir Al-Misbah* karya Quraish Shihab. Buku ini membahas secara perinci mengenai Munasabah dari awal sejarah sampai dengan penerapannya dalam kitab *Tafsir Al-Misbah*.⁹

⁸ Kadar M Yusuf, “Studi Al-Qur’ān”, (Jakarta: Amzah, 2012)

⁹ Hassani Ahmad Said, “Diskursus Munasabah Al-Quran: Mengungkap Tradisi Tafsir Nusantara: Tinjauan Krisis Terhadap Konsep dan Penerapan Munasabah dalam *Tafsir Al-Misbah*”, (Jakarta: Amzah 2015)

Skripsi dengan judul “Munasabah ayat dalam surat al-Fatiyah (studi atas kitab tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-Shiddiqiey)” pada tahun 2019. Skripsi ini ditulis oleh Shafa Sharvina mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini membahas mengenai Munasabah ayat dalam surat Al-Fatiyah dalam kitab Tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-Shidiqiey. Hasbi ASH Shidiqiey dalam menggambarkan bentuk-bentuk dari Munasabah. Penelitian ini juga menjelaskan bagaimana keterkaitan ayat dalam surat Al-Fatiyah dan hubungan antara Surat Al-Fatiyah dengan Surat Al-Alaq. Didalamnya juga terdapat pemikiran Hasbi Ash Shidiqiey yang terbentuk dari latar belakang pendidikan dan sosial budaya beliau, serta metodologi penafsiran yang terdapat dalam kitab Tafsir An-Nur.¹⁰

Skripsi dengan judul “Munasabah dalam surat al-Insan (Studi Kitab *Tafsir Al-Misbah* karya M Quraish Shihab)” pada tahun 2020.

Skripsi ini ditulis oleh Wilda Tul Aulia mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini membahas mengenai Munasabah dalam surat al-Insan yang difokuskan dalam karya Quraish Shihab yaitu *Tafsir Al-Misbah*.

¹⁰ Shafa Sharvina, “Munasabah ayat dalam surat al-Faihah (studi atas Kitab Tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-Shiddiqiey)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, tahun 2019

Di dalamnya terdapat Keragaman pola Munasabah dari pemikiran Quraish Shihab dan analisis terhadap munasabah dalam surat al-Insan.¹¹

Skripsi dengan judul “Munasabah dalam surat al-Mumtahanah (kajian terhadap kitab Nazm Al-Durar fi Tanasub al-ayat wa Al-Suwar)” pada tahun 2020. Skripsi ini ditulis oleh Muhammad Fathul Khoiry mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini membahas mengenai al-Biqai dalam mengkonsepkan Munasabah dalam Al-Qur'an yang secara khusus terdapat di surat al-Mumtahanah. Di dalamnya juga dijelaskan berbagai hubungan antar ayat dalam Munasabah surat al-Mumtahanah karya Al-Biqai di kitab Nazm Al-Durrar fi Tanasubal-ayat wa Al-Suwar.¹²

Skripsi dengan judul “Munasabah antara QS al-Waqi'ah dan QS al-Hadid dalam kitab Tafsir Marah Labid” pada tahun 2018. Skripsi ini ditulis oleh Zahiqotul Mafsaadah mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan kalijaga. Penelitian ini membahas mengenai Syaikh Nawawi al-Bantani dalam memunasabahkan surat al-Waqi'ah dan surat al-Hadid. Di dalamnya dijelaskan mengenai relasi antara surat al-Waqi'ah dan surat al-Hadid

¹¹ Wilda Tul Aulia, “Munasabah dalam surat al-Insan (Studi Kitab Tafsir Al-Misbah karya M Quraish Shihab)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, tahun 2020

¹² Muhammad Fathul Khoiry, “Munasabah dalam Surat al-Mumtahanah (kajian terhadap Kitab Nazm al-Durar fi Tanasub ayat wa al-Suwar)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijga, Yogyakarta, tahun 2020

dalam Tafsir Marah Labid. Dan juga terdapat keterpengaruhannya munasabah terhadap penafsiran dalam Tafsir Marah Labid.¹³

Skripsi dengan judul “Studi Komparatif Teori Munasabah Sayyid Qutb dan al-Biqa’i Pada QS Al-Mulk pada tahun 2019. Skripsi ini ditulis oleh Arraghib Muwafiqun Nizam mahasiswa ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini membahas mengenai mengkoparasikan teori munasabah dari dua ulama tafsir yaitu Sayyid Qutb dan al-Biqai. Didalamnya menjelaskan mengenai konsep-konsep munasabah dari dua tokoh tersebut.¹⁴

Skripsi dengan judul “Munasabah Ayat menurut Quraish Shihab (Studi atas Teori dan Aplikasinya terhadap QS Al-Mursalat).” pada tahun 2020. Skripsi ini ditulis oleh Athik Nuromi Mahasiswi Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini berfokus pada kajian konsep munasabah atau keterkaitan antar ayat dan surat dalam Al-Qur’ān , yang diuraikan Quraish Shihab dalam penafsirannya terhadap al-Mursalat. Kajian ini tidak hanya membahas penafsiran Quraish Shihab secara khusus terhadap surat tersebut, tetapi juga menelaah lebih jauh jenis-jenis

¹³ Zahiqotul Mafsadah, ”Munasabah antara Surat al-Waqiah dan Surat al-Hadid dalam Kitab Tafsir Marah Labid”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, tahun 2018

¹⁴ Arraghib Muwafiqun Nizam, “Studi Komparatif Teori Munasabah Sayyid Qutb dan al-Biqa’i pada QS al-Mulk”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019

hubungan tematik dan struktural (munasabah) yang muncul dalam Al-Qur'an.¹⁵

Skripsi dengan judul “Perbandingan Munasabah Surah al-Waqi’ah Menurut al-Razi dan al-Biqa’i” pada tahun 2020. Skripsi ini ditulis oleh Syahridawaty Mahasiswi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini mengkaji konsep munasabah atau hubungan antar ayat dalam Al-Qur'an menurut dua tokoh, yakni Fakhruddin al-Razi dan Burhanuddin al-Biqa'i dengan fokus pada penafsiran mereka terhadap Surat al-Waqiah. Penelitian ini juga melakukan analisis kompratif terhadap pendekatan dan metodologi yang digunakan oleh al-Razi dan al-Biqa'i.¹⁶

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan berdasarkan fakta-fakta teoritis yang terdapat dalam literatur-literatur kepublikan. Penelitian ini dilakukan secara studi pustaka yaitu mengumpulkan dari beberapa literatur yang berkaitan seperti buku, skripsi, jurnal penelitian, dan literatur lainnya yang layak menjadi

¹⁵ Athik Nuromi, “Munasabah Ayat menurut Quraish Shihab (Studi atas Teori dan Aplikasinya terhadap QS al-Mursalat),” Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 2020

¹⁶ Syahdirawaty, “ Perbandingan Munasabah Surat al-Waqi’ah menurut al-Razi dan al-Biqa'i.” Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 2020

referensi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis-komparatif, yaitu mendeskripsikan munasabah dalam QS al-Jumuah menurut *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah* untuk kemudian menganalisis persamaan dan perbedaan dalam surat tersebut.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Sumber data yang sudah terkumpul akan dianalisis lebih lanjut.

3. Sumber Data

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah* khususnya pada surat Al-Jumuah. Data sekunder yang digunakan merupakan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian seperti buku-buku, jurnal-jurnal penelitian, skripsi-skripsi dan karya ilmiah lainnya yang menunjang dengan tema yang akan diteliti mengenai munasabah.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, pertama, peneliti mengumpulkan data-data seperti buku, jurnal, literatur, yang membahas mengenai inti tema dari penulisan penelitian ini, yakni, Munasabah QS. al-Jumu'ah dan riwayat hidup kedua tokoh tersebut. Kedua, peneliti melakukan

identifikasi terkait bagian yang akan dikomparasikan berdasarkan dengan data yang telah dikumpulkan kemudian diabstrak dengan deskriptif. Ketiga, langkah terakhir yang dilakukan peneliti akan mencari persamaan dan perbedaan munasabah dari masing-masing tokoh dengan berdasarkan data yang telah dikumpulkan untuk membuat kesimpulan.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan bagian awal dari penelitian ini yang dimaksudkan sebagai pengantar dalam skripsi diawali oleh pendahuluan terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistem pembahasan. Bab pertama akan menjelaskan secara rinci beberapa poin atau langkah awal dalam penulisan ini.

Bab II Bagian ini berisi mengenai munasabah secara umum. Dalam bagian ini akan dijelaskan beberapa hal terkait munasabah, dimulai dari mengenai definisi munasabah, awal mula munasabah muncul, pandangan dari ulama mengenai munasabah, Macam-macam munasabah secara menyeluruh dan kedudukan (fungsi) munasabah surah dalam penafsiran Al-Qur'an.

Bab III Bagian ini berisi mengenai tokoh penafsiran dalam Munasabah. Mulai dari biografi Buya Hamka dan Quraish Shihab, dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai asal-usul tokoh mulai dari kelahiran, riwayat pendidikan dan pemikiran. Dan penelitian juga berisi pengenalan karya yaitu *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah*.

Bab IV Bagian ini merupakan inti dari penelitian ini yaitu analisis penggunaan Munasabah surat al-Jumuah.. Dalam bagian ini akan menjelaskan mengenai perbedaan dan persamaan munasabah Surat al-Jumuah menurut Buya Hamka dan Quraish Shihab. Kemudian diteruskan mengenai faktor-faktor perbedaan dan persamaan dalam munasabah.

Bab V Penutup. Berisikan Kesimpulan pada penelitian ini dan terdapat saran-saran pada penulisan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Dan penelitian ini akan diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berguna dalam menulis skripsi ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan maka penelitian berjudul Munasabah dalam QS al-Jumu'ah (Studi Komparatif *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Misbah*) dapat ditemukan beberapa poin kesimpulan:

1. Munasabah Dalam *Tafsir Al-Azhar*

Munasabah *Tafsir Al-Azhar* cenderung menyampaikan makna yang bersifat menyeluruh dan tidak terlalu teknis, dengan penekanan pada nilai-nilai yang dapat membangkitkan semangat, memberikan dorongan batin, serta memperkuat pesan-pesan etika, keimanan, dan spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari. lebih menonjolkan sisi reflektif dan hikmah yang dapat diambil dari ayat, daripada membahas detail teknis kebahasaan atau struktur teks secara mendalam. menguraikan keterkaitan antara isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dengan realitas sosial dan budaya yang dihadapi masyarakat, serta mengaitkannya dengan dinamika perjuangan umat Islam dalam mempertahankan nilai-nilai keimanan, keadilan, dan kebebasan.

2. Munasabah dalam *Tafsir Al-Misbah*

Munasabah *Tafsir Al-Misbah* lebih menekankan pada pendalaman aspek teks Al-Qur'an , baik dari sisi struktur kebahasaan

maupun pemilihan diksi dan susunan kalimat, sehingga memungkinkan analisis makna yang lebih akurat dan sistematis. Selain itu, hubungan antar ayat dijelaskan secara rinci dan terperinci, dengan memperhatikan keterkaitan tematik, logika penempatan ayat, serta kesinambungan pesan dalam satu rangkaian wahyu, sehingga pembaca dapat memahami kesinambungan makna dan maksud ilahi secara menyeluruh.

3. Perbandingan antara kedua Munasabah

Tafsir Al-Azhar dan *al-Misbah* sama-sama menerapkan pendekatan munasabah dengan menekankan keterkaitan makna antar ayat dan surat secara tematik, logis, dan kontekstual. Keduanya menampilkan Al-Qur'an sebagai kitab yang terstruktur, kohesif, dan saling terhubung, bukan kumpulan ayat yang berdiri sendiri. Penafsiran dilakukan dengan mempertimbangkan urutan dan konteks turunnya ayat, sehingga pesan wahyu dapat dipahami secara runtut dan menyeluruh.

Melalui pendekatan ini, makna ayat dihubungkan dengan realitas sosial dan budaya, menjadikan tafsir lebih relevan, aplikatif, dan responsif terhadap zaman. Selain itu, memahami Al-Qur'an secara sistematis, dengan menjadikan setiap ayat sebagai bagian dari satu kesatuan makna. Bahkan, perhatian pada awal surah, seperti dalam Surah as-Saff, memperlihatkan keseriusan keduanya dalam membangun pemahaman yang utuh sejak awal hingga akhir penafsiran.

Perbedaan Buya Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar* lebih menekankan hubungan ayat Al-Qur'an dengan realitas sosial budaya umat Islam, dengan fokus pada pesan moral, spiritual, dan aplikasi kehidupan sehari-hari. Penafsiran ini bersifat umum, inspiratif, dan kontekstual, menggali makna yang relevan dengan tantangan zaman dan membangun nilai keislaman dalam masyarakat. Sebaliknya, Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah* menitikberatkan analisis struktural dan linguistik Al-Qur'an, memperhatikan susunan ayat dan kesinambungan pesan dalam surat secara sistematis. Pendekatan ini lebih rinci, mendalam, serta komprehensif, dengan kajian kontekstual yang juga mempertimbangkan latar belakang historis dan universal pesan ayat.

Dalam pembagian ayat, Buya Hamka membagi surat menjadi tiga bagian dengan fokus berbeda, sedangkan Quraish Shihab membaginya menjadi dua bagian utama yang saling melengkapi. Pada aspek keterkaitan antar surat, Buya Hamka lebih menyoroti pembuka surat sebelumnya, sementara Quraish Shihab memperhatikan hubungan antara awal dan akhir surat untuk memperjelas kesinambungan pesan..

B. Saran-saran

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat berbagai keterbatasan, baik dari segi kedalaman analisis, kelengkapan data, maupun cakupan pembahasan. Peneliti juga memahami bahwa hasil yang diperoleh belum sepenuhnya mampu

menggambarkan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan topik yang dikaji.

Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dan membuka ruang bagi pengembangan lebih lanjut oleh peneliti-peneliti berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zaid, Nashr Hamid. *Mafhum an-Naskh: Dirasah fi ulum Al-Qur'an*. Beirut: al-Markaz ats- tsaqafi al-Arabi. 2014.
- Abdurrazzaq, Abu Bakar. *al- Mushonnaf*. Beirut: al-Maktab al-Islami. 1983.
- Abdulwaly, Cece. *Munasabah dalam al-Qur'an*. Sukabumi: Farha Pustaka. 2021.
- Abu Bakar dan Ahmad Munir, "Kontekstualisasi Munasabah dalam *Tafsir Mushafî dan Tafsir Nuzuli* (Analisis Komparatif antara *Tafsir Tartib Mushafî* dan *Tafsir Tartib Nuzuli*)."*Jurnal Dialogia: Jurnal Studi Islam dan Sosial* Vol. 14 No. 2. 2016.
- Ahmad, Said Hasani, *Diskursus Munasabah Al-Qur'an dalam Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Amzah. 2015.
- Aulia, Wilda Tul. "Munasabah dalam surat al-Insan (Studi Kitab *Tafsir Al-Misbah* karya M Quraish Shihab)". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2020.
- Biqai, Abu Bakar asy- Syafi'i, Al. *Nazm ad-Durar fi Tanasub al-Ayat wa as-Suwar*. Dar al-Kitab al-Islami. 1984.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Fatih, Muhammad, "Ashabul A'raf dalam Perspektif Tafsir Indonesia Studi Komparasi Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 07 No. 01 Februari 2023.
- Federspiel, Howard M.. *Kajian Al-Qur'an di Indonesia: Dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab Shihab*. Bandung: Mizan. 1996.
- Hamka, Buya. Kenang-Kenangan Hidup. Jakarta: Bulan Bintang. 1974.
- Hamka, Buya. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Gema Insani. 2015.
- Hamdan, Anwar. Telaah Kritis Terhadap *Tafsir Al-Misbah*, Mimbar Agama dan Budaya (Jakarta: Februari 2002).
- Habibilah, Luthan Nur, dkk, "Hikmah dalam Al-Qur'an (Studi Komparasi Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah)", *Jurnal al-Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol. 6 No. 01 (2025).
- Hidayati, Husnul, "Metodologi Tafsir Kontekstual al-Azhar Karya Buya Hamka", *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 1, No. 1 Juni 2018

- Istiqomah, “*Metode Dakwah dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah)*”, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 1 No. 1, 2022
- Jabir, Muh. *Korelasi (Munasabah) Ayat dan Surah dalam Al-Qur'an*. Jurnal Hunafa: Studi Keislaman, Vol. 3 No. 4, Desember. 2006.
- Kadar M. Yusuf. *Studi Al-Qur'an*. Edisi Kedua. Jakarta: Amzah. 2012.
- Khoiry, Muhammad Fathul. “Munasabah dalam Surat al-Mumtahanah (kajian terhadap Kitab Nazm al-Durar fi Tanasub ayat wa al-Suwar)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, tahun 2020.
- Kurniawan, Syamsul dan Mahrus, Kurniawan. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.
- Maraghi, Ahmad Ibn Musthafa. Al. *Tafsir al-Maraghi*. Mesir: Musthafa al-Babi al-Halabi. 1946.
- Mafasadah, Zahiqotul. ”Munasabah antara Surat al-Waqiah dan Surat al-Hadid dalam Kitab Tafsir Marah Labid”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, tahun 2018.
- Masduki, Mahfudz. *Tafsir Al-Misbah M. Quraish Shihab Kajian atas amtsal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Muhaimin dkk, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Prenada Media. 2005.
- Nizam, Arraghib Muwafiqun. “Studi Komparatif Teori Munasabah Sayyid Qutb dan al-Biqa'i pada QS al-Mulk”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.
- Nuromi, Athik. “Munasabah Ayat menurut Quraish Shihab (Studi atas Teori dan Aplikasinya terhadap QS al-Mursalat)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 2020.
- Qardawi, Yusuf. *Bagaimana berinteraksi dengan Al-Qur'an*, terj. Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka al-Kautsar. 2000.
- Qaththan, Manna Khalil, Al. *Mabahits fi ulum Al-Qur'an*. Maktabah al-Ma'arif. 2000.
- Razi, Fakhruddin, Al. *Mafatihul Gaib*. Beirut: Dar al-Ihya al-Turats al-Arabi, 1420.
- Sharvina, Shafa. “Munasabah ayat dalam surat al-Faihah (studi atas Kitab Tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-Shidiqiey)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, tahun 2019.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Volume 1*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Subagja, Rizki dan Khoiruddin, Heri, “*Telaah Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Oleh Quraish Shihab Melalui Prisma Tafsir Al-Misbah: Analisis Terhadap ayat 63 Surat al-Furqan*”, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 2, 2023

- Syaukani, Muhammad ibn Abdullah. Al. *Fath al-Qadir*. Beirut: Dar ibn Katsir. 1994.
- Syahdirawaty. "Perbandingan Munasabah Surat al-Waqi'ah menurut al-Razi dan al-Biq'i." Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta tahun 2020.
- Suyuti, Jalaluddin al-Misri, Al. *al-Itqan fi Ulum Al-Qur'an*. Mesir: al-Haiah al-Mishiriyyah al-Ammah li al-Kitab. 2010
- Yusuf, M. Yunan. *Alam Pikiran Islam Pemikiran Kalam dari Khawarij ke Buya Hamka hingga Hasan Hanafi*. Jakarta: Prenada Media Group. 2014.
- Zainal, Abidin Ahmad, "Munasabah between Chapters on *Al-Qur'an* in *Al-Biqai* perspective." Jurnal at-Tibyan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 5 No. 2, Desember 2020.
- Zakasyi, Abdullah bin Bahadir, Al. *Al-Burhan fi Ulu Al-Qur'an*. Kairo: Maktabah Dar al-Turats. 1957.
- Zamakhsyari, Umar al- Khawarizmi, Al. *Al-Kasysyaf*. Beirut, Dar Kutub al-ilmiyah. 1995.

